

Pengaruh Model Grammar *Translation method* (GTM) Berbantuan Media *Flashcard* terhadap Penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris Kelas IV Siswa Sekolah Dasar

Fransiska Aprelia¹, Agus Muharam², Neneng Sri Wulan³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

² Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³ Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹faprelia@upi.edu; ²agusmuharam@upi.edu, ³neneng_sri_wulan@upi.edu

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah di semua jenjang, namun pada praktiknya siswa masih kurang menguasai pembelajaran ini banyak faktor yang mendasari contohnya adalah keterbatasan dalam kosakata (*vocabulary*). Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan model *grammar translation method* menjadi satu solusi melakukan pembelajaran. model ini dapat mengembangkan kemampuan *vocabulary* serta kemampuan bahasa siswa. Melalui tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran. metode penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen one group pretest posttest design dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana perbandingan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah penggunaan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* Bahasa Inggris materi *What are you doing ?*. (2) Mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris dengan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* Bahasa Inggris. hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perbandingan *vocabulary* Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah penggunaan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* Bahasa Inggris sebesar 19.46% dilihat dari rata rata uji deskriptif. Dengan perlakuan yang diberikan sebanyak 2 pertemuan dengan model *grammar translation method*, (2) pengaruh penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris dengan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* Bahasa Inggris sebesar $0.001 < 0.05$ dari uji paired sampel t test. Yang termasuk *grammar translation method* ini dapat digunakan untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dan menarik sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *grammar translation method* ini dapat digunakan untuk proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *what are you doing ?* untuk *vocabulary* kata kerja.

Kata kunci: *grammar translation method*, pembelajaran Bahasa Inggris, Pengaruh Model *grammar translation method*

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi oleh setiap orang-orang berbeda latar belakang sehingga bahasa sangat banyak di dunia ini membuat tidak semua orang dapat mengerti semua Bahasa yang ada untuk berkomunikasi. Dari banyaknya bahasa tersebut organisasi resmi dunia yaitu PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa) memutuskan bahwa

Bahasa Inggris, Prancis, Mandarin, Arab, Rusia, dan Spanyol menjadi bahasa resmi dan bahasa penghubung (*Lingua Franca*) untuk digunakan sebagai bahasa masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda. Hal ini berdampak pada Indonesia menjadikan salah satu Bahasa resmi PBB yaitu Bahasa Inggris diajarkan di sekolah sebagai mata pelajaran pilihan yang diperbaharui dengan kurikulum merdeka Keputusan menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi nomor 371 tahun 2021 Pembelajaran bahasa Inggris menjadi penting karena dapat meningkatkan keterampilan penguasaan Bahasa Inggris mengenai *Reading* (membaca), *Writing* (menulis), *Speaking* (berbicara), *Listening* (mendengarkan). Selain empat *skill* di atas, terdapat empat komponen pendukung dalam berbahasa Inggris yaitu *pronunciation* (pelafalan), *vocabulary* (kosakata), dan *grammar* (struktur bahasa). Penguasaan empat komponen tersebut membantu tercapainya penguasaan keterampilan Bahasa Inggris yang optimal dapat dilatih dengan porsi praktik yang banyak dan pendidik yang profesional juga merupakan faktor penentu keberhasilan penguasaan bahasa Inggris.

Salah satu indikator penguasaan bahasa Inggris adalah *Vocabulary* Seperti yang dinyatakan oleh Nunan (1991) bahwa kosakata merupakan hal yang penting agar dapat menggunakan bahasa kedua (*second language*). Kosakata membantu dalam mempelajari penggunaan struktur dan fungsi bahasa dalam berkomunikasi. Namun pembelajaran bahasa Inggris di SDN Pangulah Baru I yang berlokasi di Jln. Bengkel Remaja Kp. Kaliasin Desa Pangulah Baru kec. Kotabaru kab. Karawang. ditinjau dari observasi kurang diperhatikan dan diajarkan oleh guru dan siswa dengan dalih bahwa guru yang kurang mengerti bahasa Inggris, atau tidak ada guru khusus bahasa Inggris, serta siswa yang kurang memahami pembelajaran bahasa Inggris membuat siswa tidak menyukai pelajaran ini dan lain sebagainya. Hal ini menjadi dampak pada siswa yaitu pembelajaran yang terhambat dan alat ukur yang terlihat adalah hasil dari tes PTS dan PAS yang kurang dari 75. Melihat permasalahan yang ada maka solusi untuk ini adalah mengajarkan pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa dengan guru yang dapat mengajarkan atau dengan model pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa terhibur sambil belajar, selain itu di tunjang dengan media pembelajaran yang beragam saat ini,

Pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *grammar translation method* menurut (Ambarwati, Wiryasaputra, & Puspasari, 2016) mengatakan bahwa model *grammar translation method* merupakan model untuk mengajarkan

mengenai grammar dengan karakteristik utama yaitu translate (terjemahan) dengan kemampuan menghafal bentuk dari kata kerja. Model ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris hal ini sangat tepat karena model ini dapat digunakan dalam pembelajaran *vocabulary* selain itu dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Jessenia, Rojas, Romero, Quiñonez, & Soto, 2017). Menurut pendapat Syaodih (dalam Suarsana dkk 2013: 4) bahwa karakteristik anak SD salah satunya adalah senang bermain, kedua senang bergerak.

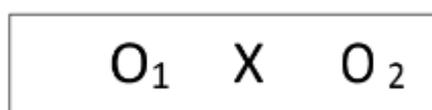
Dari karakteristik anak SD tersebut mengharuskan guru untuk membuat pembelajaran di kelas yang menyenangkan dan siswa bisa belajar sambil bermain. Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran sebagai media untuk bermain yang disatukan dengan model pembelajaran *grammar translation method*. Alternative media yang dapat digunakan adalah flashcard yang merupakan media pembelajaran memiliki berbagai macam Menurut Hussaini dalam (Bowo & Budiati, 2019) menjelaskan bahwa *flashcard* diartikan menjadi satu set kartu yang berisi informasi sebagai kata atau angka, yang digunakan dalam pembelajaran dalam kelas atau belajar secara mandiri. Menurut Nurseto dalam Hasanah, dkk (2019) menjelaskan bahwa *flashcard* merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar, yang dibuat oleh tangan atau media foto kemudian ditempelkan pada kartu *flashcard* tersebut. penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* bahasa Inggris sudah pernah dilakukan oleh Rosamalinda Julian Badriah pada tahun 2022 dan mendapatkan hasil penelitian diperoleh rata-rata skor pretest sebesar 41,56% dan skor posttest sebesar 70,68% . Selain itu rata-rata N-Gain yang diperoleh yaitu sebesar 0,45%. Dari hasil skor yang diperoleh dapat dikatakan bahwa media pembelajaran flashcard dapat meningkatkan hasil belajar *vocabulary* bahasa Inggris siswa. Terdapat pengaruh dari pembelajaran menggunakan media *flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain pre eksperimen *one group pretest posttest* (Sugiyono, 2013) dalam (Mukhtar, 2022) bahwa pra eksperimen desain merupakan eksperimen sungguh sungguh karena terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Dan one group

pretest posttest ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Posttest merupakan tes sesudah diberikan perlakuan, penelitian ini berlokasi pada SDN Pangulah baru I yang berlokasi kec. Kotabaru kab. Karawang dengan populasi siswa sebanyak 266 jiwa, pengambilan sampel dengan teknik sampling adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013, hlm.85). dan mendapatkan sampel sebanyak 24 siswa kelas IV. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes yaitu pretest dan posttest serta observasi kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan uji normalitas, homogenitas dan uji paired t-test.

Berikut gambar desain penelitian pre eksperimen one group pretest posttest.



Gambar 1. Desain Penelitian Pre-eksperiment

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal pretest dan posttest kepada siswa untuk mengukur perbandingan kemampuan vocabulary Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *grammar translation method* berbantuan media flashcard, selain itu untuk mengetahui pengaruh model *grammar translation method* berbantuan flashcard terhadap vocabulary bahasa Inggris. Analisis data yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sampel T test.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui pengaruh *grammar translation method* terhadap kemampuan vocabulary Bahasa Inggris siswa kelas IV sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses kegiatan pelaksanaan treatment penelitian ini, peneliti menggunakan model *grammar translation method* untuk sampel penelitian (siswa kelas IV). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan dan pengaruh antara pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *grammar translation method* dapat dilihat dari hasil skor tes.

Berikut skor nilai sebelum perlakuan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model *grammar translation method*.

Tabel 1. Skor Nilai Pretest Posttest

No	Nama	Nilai pretest	Nilai Posttest
1	Adib Bachtiar Ardhiansyah	70	77
2	Ari Hermawan	59	81
3	Deni Setiyawan	69	96
4	Dian Kamelia Husna	72	89
5	Dilla Sya'Bani Awaliah	45	88
6	Durotul Mardiah	45	54
7	Fitri Alviyani	61	60
8	Ibnu Rifa'At	70	96
9	Jenita Setya Putri	81	88
10	Mesya Asifa Adila	71	91
11	Mochamad Habiburahman	68	95
12	Muhamad Nurwarizwan	62	86
13	Muhammad Alvian Nugroho	72	77
14	Muhammad Choirul Azis	63	83
15	Muhammad Fahri Hidayat	57	96
16	Muhammad Fazran Sidik	67	78
17	Muhammad Prayoga	49	85
18	Muhammad Widad Alfawid	51	94
19	Muharam Syarif	51	76
20	Noer Alief Ramadhan	64	94
21	Novita Dewi	54	60
22	Rakyan Pandhu Eko Putra	52	70
23	Sahida Rahma Amalia	58	54
24	Siti Nuraeni	47	57

Melihat dari pretest yang merupakan nilai sebelum dilakukan perlakuan. bahwa nilai siswa masih ditemukan nilai terendah yaitu 45. kemudian dilakukan treatment atau perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan model pembelajaran *grammar translation method* selama 2 kali pertemuan setelah itu dilakukan tes kembali setelah treatment yaitu tes posttest didapatkan hasil yang terlihat bahwa nilai siswa mengalami kenaikan dengan nilai terendah terbaru adalah 54.

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif Statistika
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	24	45	81	60.75	9.949
PostTest	24	54	96	80.21	14.148
Valid N (listwise)	24				

Diperlihatkan nilai pretest dan posttest dari siswa kelas IV berjumlah 24 siswa, dari tabel 4.2 di atas memperlihatkan nilai terendah dari siswa saat pretest adalah 45 dan nilai tertinggi 81 Pada nilai posttest yang dilakukan sebanyak 24 siswa mendapatkan nilai terendah yaitu 54 sedangkan nilai tertinggi yaitu 96. Pada nilai rata-rata setiap test mengalami perubahan dari pretest yaitu 60.75 mengalami kenaikan nilai rata-rata posttest menjadi 80.21. Hasil dari pretest dan posttest dapat dilihat dan di banding secara langsung bahwa dari kedua tes tersebut mengalami kenaikan dari pretest ke posttest sebanyak 19,46 dilihat dari mean.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	.099	25	.200 [*]	.960	25	.422
Posttest	.129	25	.200 [*]	.895	25	.015

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas merupakan uji nonparametrik persamaan distribusi probabilitas merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu atau mengikuti distribusi statistik tertentu. Memiliki arti membandingkan sampel dengan distribusi probabilitas referensi. Uji ini memiliki syarat uji pengambilan keputusan yang menyatakan hasil tes normal atau tidak normal yaitu dengan hipotesis Ho jika signifikansi (sig) > 0,05 maka uji dikatakan normal, Ha jika signifikansi (sig) < 0,05 maka uji dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini telah dilakukan uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3. Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov smirnov nilai signifikansi dari tes pretest dan posttest adalah 0,200. Sehingga pengambilan keputusan dapat dilihat 0,200 > 0.05. Maka tes ini berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	4.133	1	48	.048
	Based on Median	2.951	1	48	.092
	Based on Median and with adjusted df	2.951	1	39.854	.094
	Based on trimmed mean	3.892	1	48	.054

Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada uji homogenitas pengambilan keputusan yaitu H_0 Apabila kemungkinan nilai sig. < 0.05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen. H_a apabila kemungkinan nilai sig. > 0.05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan aplikasi spss versi 29. Dilihat pada tabel 4.4 pada baris based on trimmed mean dalam kolom signifikansi yaitu mendapatkan hasil 0.054 yang berarti > 0.05 maka uji homogenitas ini berarti homogen atau H_0 diterima.

**Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel T Test Statistik
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	60.92	25	9.776	1.955
	posttest	79.56	25	14.225	2.845

Tabel 6. Uji Paired Sampel T Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-18.640	13.601	2.720	-24.254	-13.026	-6.852	24	$<.001$	$<.001$

Tahapan pengujian statistik terakhir setelah uji homogenitas adalah uji sampel T Test. Namun pada penelitian ini tes yang dilakukan terdapat dua sampel berpasangan, sehingga jenis uji t test yang dilakukan adalah uji sampel paired t test. Uji sampel paired t test dilakukan dengan aplikasi spss versi 29. Dilihat uji sampel paired t test pertama adalah tabel 4.5 Terlihat bahwa mean atau rata rata dari tes pretest yaitu 60.92 kemudian dilakukan posttest setelah perlakuan kemudian mengalami kenaikan menjadi 79.56. untuk memvalidasi hal ini dapat dilanjutkan melihat pada tabel 4.6 Hasil dari uji yang dilakukan pada tes pretest posttest pada kolom signifikansi (two tailed) adalah < 0.001 dengan

perbandingan taraf signifikansi 0.05. untuk pengambilan keputusan uji paired t test. Yaitu jika nilai signifikansi (two-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tidak ada pengaruh dari uji yang dilakukan. Keputusan kedua adalah jika nilai signifikansi (two-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh dari uji yang dilakukan. Dari nilai mean pada tabel 4.5 untuk melihat pengaruh signifikan atau tidak mean tersebut dilihat pada tabel 4.6 pada kolom signifikansi two tailed mendapatkan hasil < 0.001 yang berarti $0.001 < 0.05$ sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan syarat adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan dapat kita lihat bahwa model pembelajaran grammar *translation method* atau pembelajaran dengan terjemahan dari masing masing uji yang dilakukan memiliki hasil uji normalitas berdistribusi normal, uji homogenitas didapatkan keputusan bahwa uji tersebut homogen, serta adanya pengaruh signifikan pada hasil tes dari pretest ke posttest melalui treatment belajar yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis model pembelajaran grammar *translation method* berbantuan media flashcard dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan peningkatan pada kemampuan *vocabulary* bahasa inggris dilihat pada tabel skor nilai dari pretest ke posttest adanya kenaikan baik segi nilai maupun rata rata nilai siswa secara keseluruhan. Pada analisis inferensial di dalamnya terdapat uji normalitas dengan hasil signifikansi $0,200 > 0.05$ yang berarti pretest dan posttest berdistribusi normal, untuk uji homogenitas mendapatkan hasil $0.054 > 0.05$ yang berarti uji homogen ini dikatakan homogen sesuai dengan syarat pengambilan keputusan uji homogenitas, uji paired sampel T Test dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran ini terdapat pengaruh atau tidak. Kemudian dilakukan uji paired sampel t test dengan hasil $0.001 < 0.05$ memiliki arti hasil berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan *vocabulary* siswa kelas IV

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran grammar *translation method* berbantuan media *Flashcard* terhadap penguasaan *vocabulary* Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pangulah Baru I Kotabaru Kabupaten Karawang.
- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan penggunaan model pembelajaran grammar *translation method* berbantuan media *Flashcard* terhadap

penguasaan vocabulary Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri Pangulah Baru I Kotabaru Kabupaten Karawang.

Dari hipotesis penelitian yang dibuat maka dapat dijawab bahwa H1 diterima, melihat dari hasil uji yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan model grammar *translation method* berbantuan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan vocabulary bahasa inggris siswa kelas IV sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, , N. K., Wiryasaputra, R., & Puspasari, S. (2016). Pembangunan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Grammar *Translation method* Berbasis Android. *ULTIMATICS*, 83-91.
- Bowo, T. A., & Budiati. (2019, Desember). Pengembangan Flashcard Berbasis Pancasila Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Philosophica*, 2, 75-83.
- Jessenia, Rojas, M. A., Romero, J. P., Quiñonez, S. V., & Soto, S. T. (2017, November). English Language Teaching Approaches: A Comparison of the Grammar-translation, Audiolingual, Communicative, and Natural Approaches. *Academy Publication Online*, 965-973.
- Mukhtar, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMKN 1 Majalengka. *repository.upi.edu*, 1-78.
- Nunan, D. (1991). *Language Teaching Methodology: A Textbook for Teacher*.
- Suarsana, I. B. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran Berbantuan Asesmen Kinerja Terhadap Hasil Belajar IPS Dan Motivasi Berprestasi Kelas V SDN Gugus II Laksamana Jembrana. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.